

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran KAP, rotasi audit, kompetensi dan spesialisasi audit terhadap kualitas audit. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan mengambil data dari *website* Bursa Efek Indonesia dari periode 2015 – 2019 serta kantor akuntan masing-masing dan *website* bantuan yaitu Indeed. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan, yaitu perusahaan bukan merupakan sektor keuangan baik bank, sewa guna usaha, asuransi, maupun investasi, perusahaan memiliki tanggal tutup tahun buku 31 Desember, dan memiliki data yang lengkap untuk pengukuran seluruh variabel yang telah ditentukan.. Terdapat 1415 sampel perusahaan yang dapat diolah dengan mempertimbangkan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS *Statitics 25*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dikatakan bahwa kantor akuntan besar dapat menurunkan kualitas audit sedangkan kantor akuntan yang lebih kecil dapat meningkatkan kualitas audit.
2. Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin sering rotasi audit dilakukan akan mengakibatkan menurunnya peluang kualitas audit yang dihasilkan auditor.
3. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin tinggi pengalaman dan pengetahuan auditor maka akan semakin meningkat pemahaman auditor tentang masalah-masalah audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.
4. Spesialisasi berpengaruh terhadap kualitas audit. Apabila auditor termasuk audit spesialis maka akan meningkatkan pemahaman auditor tentang karakteristi suatu industry sehingga meningkatkan kualitas audit.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Lebih dari 50% sampel data yang tidak dapat digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat data yang tidak ditemukan, dimana data tersebut dibutuhkan dalam pengukuran variabel dalam penelitian ini.

2. Tidak semua *website* kantor akuntan menyediakan informasi mengenai profil mitra mereka sehingga diperlukannya *website* bantuan untuk mendapatkan informasi yang kurang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan dan pengalaman dari peneliti saat ini, maka saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa memasukkan sektor keuangan apabila relevan dengan penelitian yang dilakukan dan tidak mengganggu hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya lebih memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan untuk penelitian bisa didapatkan. Apabila memungkinkan peneliti selanjutnya bisa menghubungi pihak KAP atau auditor melalui via *digital* dari jauh hari untuk meminimalisasi balasan yang lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityasih, T. (2010). Analisa Pengaruh Pendidikan Profesi, Pengalaman Auditor, Jumlah Klien (Audit Capacity) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Library UI.
- Al-Thuneibat, A. A. (2011). Do Audit Tenure and Firm Size Contributeto Audit Quality? :Empirical Evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4).
- Amalia, F. A., Sutrisno, & Baridwan, Z. (2019). Audit Quality : Does Time Pressure Influence Independence and Audit Procedure Compliance of Auditro ? *Journal of Accounting and Investment*, Vol. 20 N0. 1.
- Bowlin, K., Hobson, J., & Piercey, M. (2015). The Effects of Auditor Rotation, Professional Skepticism, and Interactions with Managers on Audit Quality. *The Accounting Review*, pp. 1363 - 1393.
- Chen, X., Dai, Y., Kong, D., & Tan, W. (2017). Effect of international working experience of individual auditors on audit quality: Evidence from China. *Journal Business, Accounting, and Financial*, 44:1073–1108.
- Clarina, M., & Fitriany , F. (2019). The Impact of Audit Market Concentration on Audit Quality: Evidence from Indonesia . *Jurnal Pengurusan*.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3).
- Enofe, A. O. (2013). Determinants of Audit Quality in the Nigerian Business Environment. *Research Journal of Accounting and Economics*, 4(4).
- Febriyanti, N. M., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien dan Ukuran KAP Pada Kualitas Audit. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2).
- Fitriany, Utama, S., Martani, D., & Rosietta, H. (2015). Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia. *Jurnal Akunatnsi dan Keuangan*, Vol. 17, No. 1.
- Gavious, I. (2007). Alternative Perspectives to Deal with Auditors' Agency Problem. *Critical Perspectives on Accounting*, 18, 451 - 467.
- Halim, A. (2015). *Auditing I: dasar-dasar audit laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hartomo, G. (2019, Juni Jumat). *okefinance*. Retrieved from okezone.com: <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>
- Imam Ghozali. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratam
- Iskandar, M. (2015). Interaksi Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, Due Profesional Care, Akuntabilitas dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume XVIII No. 2.
- Jackson, A. B. (2008). Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality. *Managerial Auditing Journal*, 23(5).
- Jensen, M. a. (1976). Theory of the Firm: Manajerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4), 305-360.
- Jusup, A. (2011). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Edisi 2*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Khaiyat, M. D. (2016). Indikasi Manajemen Laba Melalui Akrua Diskresioner. *Jurnal Akuntansi (JAK)*, Vol 1, No 2. Kuntadi, C. (Performer). (2020, Maret Sabtu). *Audit Modernization in Society 5.0*. Seminar Nasional 2020, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 23(2).
- Panjaitan, C. M. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Online at : http://eprints.undip.ac.id*, Accessed 11 April 2018.
- Paputungan, R. D., & Kaluge, D. (2018, April 1). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. *Vol. 8*, pp. PP 93 - 103.
- Priyanti, D. F., & Dewi, N. H. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Accounting Firm Size, and Client's Company Size on Audit Quality. *The Indonesian Accounting Review Vol. 9, No. 1*, 1 - 14.
- Putri, D. I. (2015). Analisis pengaruh independensi, kompetensi, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit (studi kasus pada auditor kantor akuntan publik di kota Semarang). *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinov)*, pp. 463–481.

Shintya, A. N. (2016). *Pengaruh kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Trisakti University.

Sun, S. F. (2015). The Effect of Audit Experience on Audit Fees and Audit Quality. *Journal of Accounting, Auditing & Finance* , Vol. 30(1) 78–100.

Tandiontong. (2015, Februari). *Kualitas Audit dan Pengukuran*. Diambil kembali dari [www.tempo.com](http://www.tempo.com): <https://bisnis.tempo.co/read/845617/ernstyoung-indonesia-didenda-di-as-ini-tanggapan-indosat>.

